

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis atau peneliti melalui bab-bab diatas, mengenai peran bimbingan keagamaan melalui pendekatan behavioral untuk menumbuhkan kesehatan mental remaja di Desa Mlati Lor maka kesimpulan dari hasil yang dicapai adalah:

1. Peran bimbingan keagamaan melalui pendekatan behavioral untuk menumbuhkan kesehatan mental remaja di Desa Mlati Lor yaitu terdiri dari 3 diantaranya agama sebagai bimbingan dalam hidup, agama sebagai pembentuk akhlakul karimah, dan agama sebagai ketenangan batin. Yang pertama sebagai bimbingan dalam hidup, dimana bimbingan keagamaan mengarahkan kepada persoalan remaja yang mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah dan menemukan jalan keluar dengan mengajarkan nilai – nilai keagamaan sebagai kesehatan mental remaja. Yang kedua sebagai membentuk akhlakul karimah remaja, dimana bimbingan keagamaan berperan membentuk sikap lebih baik melalui ajaran – ajaran melalui keagamaan yang telah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebab menanamkan nilai – nilai ini akan otomatis diterapkan dan membentuk suatu kebiasaan. Yang ketiga memberikan ketenangan batin bagi individu, dimana peran bimbingan keagamaan memberikan ketenangan hati dan jiwa karena sifatnya membimbing untuk tenang dalam keadaan kegelisahan remaja.
2. Faktor penghambat serta pendukung bagi pembimbing agama untuk melangsungkan kegiatan bimbingan ini diantaranya:
 - a. Fakor penghambat dari bimbingan keagamaan terdapat 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal penghambat bimbingan keagamaan yang pertama, masih banyak orang yang mengira bahwa kenakalan remaja itu hal yang wajar sehingga banyak remaja yang tidak mau mengaji dan belum tergerak hatinya untuk melakukan perubahan, lalu merasa dirinya sudah menjadi baik karena ia merasa tidak melakukan kesalahan apapun padahal banyak yang tidak beribadah, hanya saja prinsip mereka tidak melakukan kesalahan dalam hidupnya. Yang ketiga karena rasa malas yang menggeluti remaja untuk tergerak dalam mengikuti kegiatan keagamaan sebagai membentuk kesehatan mental mereka. Baik itu rasa

malas karena kesibukan atau memang tidak ada keinginan untuk bimbingan keagamaan. Yang terakhir tidak tertarik untuk bermasyarakat, remaja yang cenderung murung di rumah atau memiliki kepribadian introvert menjadi penghambat karena sifat yang tertutup dan tidak mau bercerita mengenai dirinya. Faktor eksternal menjadi penghambat bimbingan keagamaan yaitu yang pertama pergaulan lingkungan dimana remaja memiliki rasa penasaran dan ingin merasakan senang-senang sehingga kurangnya rasa kontrol diri dalam sikapnya. Yang kedua media social, hampir sama dengan pergaulan remaja, saat ini media sosial sangat gencar digandrungi oleh anak muda sebagai bentuk dirinya menjadi anak yang kekinian namun banyak yang menyalahgunakan manfaat dari sosial media tersebut akhirnya mereka masuk kedalam hal-hal yang bersifat kurang baik. Yang terakhir yaitu pemahaman orang tua. Maksud dari pemahaman orang tua disini bersudut pandang dengan kurang pahamnya orang tua untuk memberikan bimbingan agama kepada anaknya atau dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan sehingga sikap acuh dan ketidakpedulian terhadap masa depan remaja sangat tinggi.

- b. Faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan keagamaan diantaranya. Yang pertama banyaknya organisasi masyarakat di Desa. Organisasi masyarakat menjadi wadah bagi warga Desa Mlati Lor untuk menggerakkan kegiatan positif dengan tujuan menciptakan kedamaian, menambah wawasan dan relasi, mampu memiliki sikap tanggung jawab. Hal ini menjadi factor pendukung bagi pembimbing agama untuk mampu mengarahkan kepada anggota organisasi terkait perihal hal keagamaan yang membangun sifat positif. Yang kedua, cara mengajar ngaji. Maksud dalam cara mengajar ngaji adalah metode dalam mengaji menjadi ketentuan pembimbing sebagai target remaja seperti mengaji *one day one juz* agar membentuk kebiasaan positif remaja. Yang ketiga, dukungan dari warga. Disini warga juga menjadi factor penting dalam adanya bimbingan keagamaan dengan alasan warga ingin anak-anak mereka memiliki bibit unggul mengenai keagamaan, dan ketika ada remaja yang memiliki perilaku buruk yang meresahkan warga, layanan bimbingan keagamaan ini setidaknya mampu menangani dan meminimalisir adanya warga yang meresahkan.

B. Saran

Pada akhir dari skripsi ini penulis memberikan saran kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi Pembimbing Agama
Mengucapkan terima kasih terhadap pemimbing agama dengan kerendahan hati yang mampu membimbing remaja desa Mlati Lor untuk paham mengenai keagamaan dan dengan senang hati memperhatikan kesehatan mental remaja. Segala bentuk fasilitas dalam pemberian bimbingan agama dan pembelajaran mengaji sebagai menunjang keberhasilan remaja terpenuhi dengan baik. Lebih bertanggung jawab dalam menjalankan amanah menciptakan kualitas keagamaan remaja untuk memberi materi atau motivasi kepada remaja. Serta lebih tertib menjalankan jadwal aktivitas.
2. Bagi Remaja
Kepada remaja yang telah mengikuti bimbingan dan sembuh dari permasalahan serta trauma, lebih ditingkatkan keimanannya, jaga keislamannya dan jangan lupa untuk mengajak para remaja dari berbagai kalangan di Desa Mlati Lor untuk berbuat hal kebajikan serta berikan contoh perilaku yang baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk peneliti selanjuta, saran dari peneliti adalah peneliti sadar bahwa terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam studi dan observasi ini sebab banyak dimensi yang masih perlu dibahas dari pemberian bimbingan keagamaan ini. Harapan penelitian ini dapat dikembangkan lagi baik dari segi cakupannya maupun penambahan materi spiritualnya. Lebih memperdalam penelitian bimbingan keagamaan ini untuk meningkatkan kesehatan mental yang sangat dibutuhkan oleh remaja.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah rabbil alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, pada akhirnya penlis mampu menuntaskan penulisan skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa. Sungguh berkat dan rahmat, taufik hidayah serta inayah dari Allah SWT sehigga penulis memiliki kemampuan dalam menyelesaikan setiap tahapan dari bagian proses skripsi ini.

Penulis sampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membantu proses pelaksanaan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang membahagiakan dan diterima amal kebajikan dihadapan Allah SWT.

Namun, meskipun telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, dengan sadar penulis memiliki banyak kekurangan pada skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT tempat memohon pertolongan dan harapan bagi penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, dan bagi pembaca.

